

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kritik sosial pendidikan anak dalam keluarga pada Komiknyebelin di Instagram, komikus ingin menyampaikan dominasi-dominasi orang tua yang terjadi di masyarakat, mulai dari orang tua yang melakukan kekerasan terhadap anak, orang tua yang bergantung pada anak dan menganggapnya sebagai investasi, orang tua yang menentukan cita-cita anak, dan orang tua yang membanding-bandingkan anak. Selain itu berdasarkan hasil analisis pada komik dapat disimpulkan terdapat tema-tema atau topik kritik sosial pada masing-masing komik, yaitu:

1. Kritik sosial atas kekerasan orang tua terhadap anak

Kritik sosial tentang kekerasan orang tua pada anak terdapat pada komik pertama yaitu komik edisi 16 Oktober 2019. Pada cerita komik tersebut terlihat tokoh Ayah yang telah melakukan kekerasan pada anaknya. Kemudian kritikan dilanjutkan dengan munculnya tokoh Sofi yang menjelaskan bahwa orang tua tersebut telah melakukan pelanggaran terhadap undang-undang perlindungan anak.

2. Kritik sosial atas wacana anak investasi orang tua

Kritik sosial tentang anak bukan investasi orang tua terdapat pada komik kedua yaitu komik edisi 26 Januari 2020. Pada cerita komik tersebut tokoh Ayah Sofi menjelaskan kepada Sofi bahwa anak itu bukan investasi orang tua melainkan tanggung jawab yang Tuhan titipkan. Selain itu caption pada komik edisi ini merupakan kritik yang disampaikan komikus secara gamblang.

3. Kritik sosial atas wacana cita-cita orang tua adalah cita-cita anak

Kritik sosial tentang orang tua yang menentukan cita-cita anak terdapat pada komik edisi 25 Juli 2020. Pada cerita komik tersebut tokoh Ayah Sofi menjelaskan bahwa tidak seharusnya mengikuti cita-cita yang sama dengan orang tua. Karena menurutnya orang tua yang merasa paling

tahu masa depan anak malah bisa membunuh cita-cita anak. Menawarkan boleh saja, namun tidak boleh memaksa anak. Karena anak berhak jadi apapun yang mereka mau.

4. Kritik sosial atas orang tua yang membandingkan anak

Kritik sosial tentang orang tua yang memanding-bandingkan anak terdapat pada komik edisi 10 Juli 2021. Pada cerita komik tersebut komikus membungkus cerita secara metafora. Komikus menggunakan kiasan pada cerita di mana tokoh anak yaitu Sofi ingin sekali dibandingkan oleh Ayahnya dengan anak orang lain. Maksud dari komik ini adalah komikus ingin menyampaikan bahwa tidak seharusnya orang tua membanding-bandingkan anaknya dengan anak orang lain. Karena setiap anak memiliki bakatnya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kritik sosial pendidikan anak dalam keluarga pada Komiknyebelin di Instagram, peneliti tidak berkesempatan untuk mengetahui lebih dalam terhadap wacana apa yang ingin dibangun penulis komik. Disarankan untuk peneliti berikutnya mempersiapkan dan melakukan wawancara lebih dalam kepada penulis wacana untuk mengetahui wacana apa yang ingin dibangun penulis.